

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II
KOMUNIKASI KONSELING – SBAR
RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Izza Syifa Wahyu Salfaira

NIM :2110101032

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER II

KOMUNIKASI KONSELING-SBAR

RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Izza Syifa Wahyu Salfaira

NIM. 2110101032

Pembimbing :

Tanggal :

Tanda Tangan :

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kami dengan judul “Laporan Praktikum Klinik Semester II, Komunikasi Konseling-SBAR, RSUD Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta”.

Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan makalah ini. Tentunya makalah ini tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Terkhusus kepada Bapak Ns. Dika Prasetya W., dan Ibu Sholaikhah Sulistyoningtyas, S.St., M.Kes., selaku Pembimbing Lahan dan Pembimbing Pendidikan kami.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari penyusunan hingga tata bahasa penyampaian dalam makalah ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini.

Kami berharap semoga makalah yang telah kami susun ini dapat memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Bantul, 14 Juli 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata pengantar	3
Daftar Isi.....	4
Bab I Pendahuluan	5
Bab II Tinjauan Pustaka	6
Bab III Hasil Observasi	7
Bab IV Pembahasan	8
Bab V Simpulan Saran	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran Dokumentasi	11

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan dalam rumah sakit merupakan suatu pelayanan yang wajib. Tenaga kesehatan sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu tenaga kesehatan diuntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan profesional sesuai dengan perkembangan dalam kesehatan dan adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Adanya komunikasi dalam hal ini merupakan unsur utama dalam tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas.

Komunikasi merupakan bagian dari strategi koordinasi yang berlaku dalam pengaturan dan pelayanan di rumah sakit, komunikasi yang efektif dalam lingkungan kesehatan membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan empati. Hal ini mencakup mengetahui kapan kita harus berbicara, apa yang harus dikatakan, bagaimana mengatakannya dan memiliki kepercayaan diri dan kemampuan untuk memeriksa bahwa pesan yang disampaikan benar.

2. Tujuan

- Mengetahui pengertian dari komunikasi metode SBAR
- Mengetahui tujuan dari komunikasi dengan metode SBAR
- Mengetahui Cara mengaplikasikan Komunikasi dengan Metode SBAR

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Komunikasi SBAR

SBAR adalah Metode terstruktur untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera dan tindakan berkontribusi terhadap eskalasi yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien Menurut Rofii (2013).

SBAR adalah metode terstruktur untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera dan tindakan berkontribusi terhadap eskalasi yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien.

SBAR juga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan serah terima antara shift atau antara staf di daerah klinis yang sama atau berbeda.

Melibatkan semua anggota tim kesehatan untuk memberikan masukan ke dalam situasi pasien termasuk memberikan rekomendasi. SBAR memberikan kesempatan untuk diskusi antara anggota tim kesehatan atau tim kesehatan lainnya

2. Tujuan Komunikasi SBAR

Dengan berkomunikasi secara efektif dapat menjalin saling pengertian dengan teman sejawat perawat atau perawat dengan dokter karena komunikasi memiliki manfaat, antara lain adalah :

1. Tersampainya gagasan atau pemikiran kepada orang lain dengan jelas sesuai dengan yang dimaksudkan.
2. Adanya saling kesefahaman dalam suatu permasalahan, sehingga terhindar dari salah persepsi.
3. Memberikan sesuatu pesan kepada pihak tertentu, dengan maksud agar pihak yang diberi informasi dapat memahaminya

3. Pengaplikasian Komunikasi Metode S-BAR

Metode SBAR sama dengan SOAP yaitu Situation, Background, Assessment, Recommendation. Komunikasi efektif SBAR dapat diterapkan oleh semua tenaga kesehatan, sehingga dokumentasi tidak terpecah sendiri-sendiri. Diharapkan dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi dengan baik. sehingga tenaga kesehatan lain dapat mengetahui perkembangan pasien.

BAB III HASIL OBSERVASI

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil observasi mengenai pelaksanaan komunikasi efektif SBAR perawat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul, Bangsal Al-Insan. Hasil ini diperoleh dari observasi pelaksanaan timbang terima selama 3 minggu di Bangsal Al-Insan.

Pelaksanaan komunikasi efektif SBAR perawat di Bangsal AL-Insan dapat dilihat melalui empat komponen yaitu *situation*, *background*, *assesment*, dan *recommendation*. Lampiran dokumentasi SBAR pada tanggal 10 Juli 2022 :

Nama : Izza Syifa Wahyu Salfaira

NIM : 2110101032

Lahan Praktik : RSU PKU Muhammadiyah Bantul - Bangsal Al-Insan

Tema Kasus : Appendicitis akut

No	Komponen	Pembahasan
1	<i>Situation</i>	: Tn, K , umur 73 Tahun pada tanggal 10 juli 2022 masuk Rs, Hari ini perawatan hari ke 3 . Dokter yang merawat adalah Dr. Junaidi,S.p.B. Diagnosa Medis yaitu Appedicitis Akut. Masalah / keluhan pasien mengalami Nyeri perut kanan bawah disertai mual dan muntah
2	<i>Background</i>	: Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat atau makanan. Pasien memiliki riwayat operasi katarak. Pasien terpasang infus RL 20 tpm
3	<i>Assesment</i>	: Berdasarkan keluhan yang dialami pasien yaitu nyeri perut kanan bawah disertai mual dan muntah menurut saya pasien mengalami appendicitis akut TTV: TD : 138/67 mmHg N : 68 x / menit S : 36,0

			Rr : 20
4	Recomendation	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Awasi TTV ▪ Advice dari Dr. Junaidi Pasien di puasakan ▪ Rencana Operasi Jam 12.00 Wib ▪ Perawat menanyakan apakah perlu dilakukan USG

Situation, Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif Berdasarkan kategori **Situation** berjalan dengan baik

Background, , Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif Berdasarkan kategori **Background** berjalan dengan baik

Assesment, , Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif Berdasarkan kategori **Assesment** berjalan dengan baik

Recommendation , Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif Berdasarkan kategori **Recommendation** berjalan dengan baik

BAB IV PEMBAHASAN

Pelaksanaan komunikasi Efektif SBAR perawat di bangsal Al Insan :

Situation / situasi : Dalam hasil pengamatan menunjukkan bahwa kategori situation Telah dilakukan dengan baik. Karena perawat telah Menyebutkan Nama lengkap pasien, umur pasien, dr penanggung jawab dan menyebutkan secara singkat permasalahan pasien saat ini, kapan mulai terjadi dan seberapa berat . Situasi dan keadaan pasien yang teramati saat itu.

Background / Latar belakang : Dalam hasil pengamatan menunjukkan bahwa kategori background telah dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dengan kompetensi perawat dalam menyebutkan riwayat alergi pasien , riwayat penyakit pasien serta obat-obatan yang dikonsumsi

Assesement / Pengkajian : Dalam hasil pengamatan menunjukkan bahwa kategori Assesment telah dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dengan kompetensi perawat dalam menjelaskan pemeriksaan vital sign, pemeriksaan laboratorium pasien dan kondisi yang dialami oleh pasien dan masalah yang belum terjadi

Recomendation / Rekomendasi : Dalam hasil pengamatan menunjukkan bahwa kategori Recommendation telah dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dengan kompetensi perawat dalam menyebutkan tindakan keperawatan utama dan melakukan rekomendasi sesuai kondisi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN :

SBAR adalah Metode terstruktur untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera dan tindakan berkontribusi terhadap eskalasi yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien Menurut Rofii (2013).

SBAR adalah metode terstruktur untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera dan tindakan berkontribusi terhadap eskalasi yang efektif dan meningkatkan keselamatan pasien. SBAR juga dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan serah terima antara shift atau antara staf di daerah klinis yang sama atau berbeda. Melibatkan semua anggota tim kesehatan untuk memberikan masukan ke dalam situasi pasien termasuk memberikan rekomendasi. SBAR memberikan kesempatan untuk diskusi antara anggota tim kesehatan atau tim kesehatan lainnya

SARAN :

Dengan komunikasi efektif diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam pemberian asuhan ke pasien. Komunikasi efektif dengan metode SBAR akan terbentuk catatan dokumentasi tidak terpecah sendiri-sendiri. Sehingga disarankan dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi dengan baik, sehingga tenaga kesehatan lain dapat mengetahui perkembangan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Asmayanti, A. (2018, November 1). *Makalah SBAR.docx*. Academia.edu. Retrieved July 14, 2022, from

https://www.academia.edu/37688816/MAKALAH_SBAR_docx

Bab I Pendahuluan - eprints.unipdu.ac.id. (n.d.). Retrieved July 14, 2022, from

<http://eprints.unipdu.ac.id/195/1/BAB%20I.pdf>

Makalah Sbar pelaporan Pasien Kel 3.docx - makalah manajemen Keperawatan

Tentang Sbar pelaporan pasien untuk memenuhi Salah Satu Tugas Mata

Kuliah: Course hero. makalah SBAR PELAPORAN PASIEN kel 3.docx -

MAKALAH MANEJEMEN KEPERAWATAN TENTANG SBAR

PELAPORAN PASIEN Untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah | Course

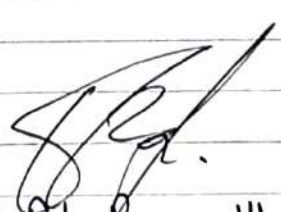
Hero. (n.d.). Retrieved July 14, 2022, from

<https://www.coursehero.com/file/95513077/makalah-SBAR-PELAPORAN-PASIEN-kel-3docx/>

DOKUMENTASI SBAR SERAH TERIMA PASIEN ANTAR SHIF

Nama : Izza Syifa W. S
 NIM : 2110101032
 Lokasi Praktek : RSUD PKU Muhammadiyah Bantul
 Tema Kasus : Appendicitis Akut

NO	Komponen	PEM BAHASAN
1.	Situation	Tn. K, 73 tahun, 10 Juli 2022 masuk RS, hari ini hari perawatan hari ke 3. Dokter yang merawat Dr. Jusaidi. Sp. B Diagnosa Medis : Appendicitis Akut (ASUS Bunto) Maralah Pasien : Nyeri Perut kanan bawah satu minggu disertai mual dan muntah
2.	Background	Tidak memiliki riwayat Alergi, Pasien memiliki riwayat operasi katarak TD : 138 / 69 mmHg S : 36.0 °C N : 68 x/m Rr : 20 x/menit Terpasang infus RL 20 tetes
3.	Assesment	Menurut Saya Berdasarkan keluhan yang dialami oleh Pasien yaitu Nyeri Perut bagian kanan, disertai mual dan muntah mengarah ke Appendicitis Akut
4.	Recomendation	<ul style="list-style-type: none"> - Awasi TTV - Advice dari Dr. Jusaidi Pasien dipusatkan - Rencana DP jam 12.00 wib


 Ms. Diko Prasetya W.